



LINGKUNGAN HIDUP

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan :

- Permasalahan lingkungan hidup di Indonesia, dan Keterkaitan lingkungan hidup dengan masyarakat madani
- Pengelolaan dan dampak lingkungan hidup
- Koordinasi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup

PENDAHULUAN - 1

- * Sumber Daya Alam selalu menjadi sumber devisa bagi rakyat negara-negara berkembang. Komoditas seperti minyak bumi, mineral, kayu, batubara, dll dieksploitasi secara berlebihan dan dijual dengan harga pasar yang rendah.
- * Perekonomian merupakan driving force bagi perkembangan dunia, tetapi perekonomian tsb juga merusak lingkungan hidup (LH)
- * Fakta menunjukkan sistem produksi dunia didesain hanya untuk memenuhi kriteria sistem ekonomik.
- * Sistem perekonomian dunia didesain tanpa mempertimbangkan sistem ekologi (daya tampung bumi yang terbatas).
- * Eksploitasi SDA secara berlebihan dan kurangnya pemanfaatan SDM akan menciptakan masyarakat yg secara sosial tidak adil, dan lahirlah kesenjangan antara bangsa-bangsa di dunia, ataupun kesenjangan antar golongan dalam suatu bangsa.

PENDAHULUAN - 2

- * Era globalisasi dirintis oleh teknologi informasi (revolusi cybernetics).
- * Dalam pada itu masyarakat kapitalisme mulai surut untuk digantikan oleh masyarakat berpengetahuan (**Knowledge Society**) yang juga bergandengan tangan dengan perekonomian digital.
- * Dalam masyarakat berpengetahuan yang menonjol adalah pengetahuan. Semua produk dan jasa yang dihasilkan sarat dengan pengetahuan, sedangkan perekonomian digital memungkinkan transaksi berjalan dg kecepatan cahaya.
- * Di era revolusi industri BBM menjadi penggerak proses industri, dalam masyarakat berpengetahuan seakan-akan teknologi informasi menjadi penggerak yang memacu perkembangan dunia.
- * Jika kita dapat memanfaatkan kesempatan ini, maka **MANUSIA** menjadi **PUSAT PERKEMBANGAN** → upaya mengembangkan sektor-sektor yg bersifat **KNOWLEDGE INTENSIVE** daripada sektor-sektor yg bersifat **RESOURCE-INTENSIVE**, sehinggs meringankan tekanan thd SDA

PENDAHULUAN - 3

- * Dengan mempertimbangkan latar belakang sejarah bangsa Indonesia dan gelombang era globalisasi, maka bangsa Indonesia harus merintis ke arah pembentukan masyarakat terbuka.
- * Masyarakat terbuka adalah masyarakat yg membuka diri bagi pembaharuan dan perbaikan. Oleh karena itu harus memiliki suatu mekanisme pembaharuan dan peremajaan.
- * Masyarakat terbuka memiliki 7 pilar, yaitu : demokrasi, kebebasan dan keterbukaan, hukum di atas kekuasaan politik, hak azasi, keadilan sosial, kelestarian lingkungan, serta ETIKA dan MORALITAS → serupa MASY MADANI
- * Untuk menjamin peremajaan, pembaharuan, kemajuan, dan perbaikan, maka diperlukan landasan Iptek dan pendekatan sosio-kultural
- * Pendorong proses peremajaan masyarakat memerlukan : OTODA; sistem organisasi dan sistem manajemen; kelembagaan yg berevolusi dan bertambah secara berkala dan terus menerus.

MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA - 1

- * Manusia berada dan hidup bersama di bumi yang satu.
- * Diyakini bahwa kerusakan dan pencemaran LH timbul akibat berbagai aktivitas manusia yang meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk
- * Meningkatnya aktivitas manusia dalam berbagai bidang, terutama perindustrian telah menimbulkan berbagai masalah sosial dan LH
- * Akibat pencemaran dan kerusakan di satu tempat, dampaknya akan dirasakan pula oleh tempat yang jauh. Masalah lingkungan berkembang lebih lanjut, tidak saja aspek ekologi, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan politik.
- * Isu dasar yg dihadapi oleh semua bangsa adalah menjaga keseimbangan antara kegiatan pembangunan ekonomi yg memanfaatkan SDA dengan daya dukung LH yg terbatas.

MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA - 2

Pembangunan industri mempengaruhi kualitas lingkungan.

- * Pencemaran lingkungan berupa limbah padat, cair, dan gas dari proses produksi akan mempengaruhi kualitas air, udara dan tanah, dan selanjutnya akan berbahaya bagi kelangsungan hidup manusia.
- * Perhatian masyarakat dunia terhadap LH dimulai tahun 1972 di Stockholm – “Pelestarian Lingkungan”,
- * Dipertegas pada KTT Bumi di Rio de Janeiro tahun 1992 – Isu lingkungan menjadi masalah Politik dan Ekonomi, khususnya berkaitan dengan perdagangan internasional dan masalah pemberian bantuan dari negara maju kepada negara-negara berkembang.
- * Di Bidang Perdagangan Internasional : produk ekspor dituntut mencantumkan ecolabel sbg petunjuk produk telah memenuhi persyaratan lingkungan dalam proses produksinya → perlu diperhatikan, krn nilai ekspor produk ekosensitif (> 51%) (sep: kayu, garmen, tekstil, pulp dan kertas)

MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA - 3

- * Masalah LH semakin kompleks dan memerlukan sistem penanganan yg sistematis dan terkoordinasi dengan baik.
- * Gejala masalah LH sifatnya kait-mengait dan bersumber pada suatu rangkaian masalah pokok, yaitu dinamika kependudukan, pengembangan SDA dan energi, pertumbuhan ekonomi, perkembangan iptek, dan benturan thd tata lingkungan.
- * Sampai saat ini tidak kurang dari 150 perjanjian dan kesepakatan, termasuk konvensi internasional yg telah disahkan dan berlaku.
- * Sebagian besar perjanjian dan konvensi PBB telah diikuti, ditandatangani, dan diratifikasi oleh Indonesia, tetapi hasil pelaksanaannya masih kurang baik.
- * Proses kerusakan, perusakan, dan pencemaran lingkungan terus berlangsung dan meningkat, baik di global & nasional.
- * Secara prinsip pembangunan berwawasan lingkungan telah disepakati, namun pelaksanaan konsep tersebut belum terkoordinasi dan sinkron pada setiap pengambilan keputusan dari arah global sampai ke arah nasional, daerah/lokal → eksploitasi SDA > Pengelolaan SDA & ekosistem berkelanjutan

AGENDA 21

- * Agenda 21 merupakan pedoman bagi langkah-langkah nyata dan tindakan aksi pembangunan nasional sampai tahun 2020
- * Agenda 21 : program aksi untuk mempersiapkan dunia dalam menghadapi tantangan abad 21 agar kualitas hidup manusia terus meningkat dan pembangunan tetap berlanjut.
- * Agenda 21 adalah transformasi konsep pembangunan berkelanjutan menjadi peningkatan diri dan arahan untuk melakukan tindakan nyata.
- * Salah satu upaya untuk menjamin keberlanjutan pembangunan adalah dengan memberikan pelayanan secara optimal pada masyarakat.
- * Landasan penyusunan Agenda 21 : manusia ~ sejalan dg pembangunan Indonesia yang berpusat pada upaya meningkatkan harkat hidup dan martabat bangsa Indonesia.
- * Secara filosofi dan konseptual, banyak tujuan dan sasaran, khususnya di bidang pelayanan masyarakat telah dicanangkan dalam Deklarasi Rio dan program dunia tertuang dalam Agenda 21 telah dilaksanakan oleh Indonesia. Meskipun dalam implementasinya ditemui banyak kelemahan, a.l : kelemahan institusional, infrastruktur, dan komitmen.

AGENDA 21 INDONESIA

Agenda 21 Indonesia terbagi menjadi 4 bagian :

1. Pelayanan Masyarakat, tdr dr 6 Bab yg menguraikan berbagai aspek sosial dan ekonomi dari pembangunan nasional
2. Pengelolaan Limbah, tdr dr 5 Bab, yg berisi strategi perlindungan lingkungan global yg ditimbulkan dari limbah lokal dan nasional
3. Pengelolaan Sumber Daya Lahan, tdr dr 4 Bab, yg mencakup sumber daya lahan, hutan, pertanian dan air
4. Pengelolaan Sumber Daya Alam, tdr dr 3 Bab terakhir, yg menguraikan strategi untuk melestarikan keanekaragaman hayati, bioteknologi dan pengelolaan sumber daya daerah pesisir dan laut.

ISU – ISU LINGKUNGAN HIDUP GLOBAL

- Isu LH global semakin berkembang, karena perilaku manusia dalam mengeksploitasi ekosistem alami dan ekosistem buatan, sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan kebutuhan hidup manusia yang selalu meningkat.
- Isu Lingkungan Global :
 1. Perubahan iklim global
 2. Kehilangan keanekaragaman hayati
 3. Penipisan lapisan ozon
 4. Degradasi/perusakan air tawar
 5. Desertifikasi dan degradasi lahan
 6. Deforestasi dan pemanfaatan hutan secara tidak berkelanjutan
 7. Lingkungan Kelautan
 8. Polutan organik persisten
- * Fenomena ke-8 butir tsb bersifat antroposentrik (kegiatan manusia) yg kmd diperkuat pengaruhnya oleh mekanisme dan proses yg bersifat hayati/alami.
- * Pengelolaan perlu dilakukan secara terencana dan terpadu oleh masyarakat di semua lajur pengambil keputusan. Permasalahan isu global hanya dapat diselesaikan secara bersama-sama oleh semua negara di muka bumi ini.

DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP - 1

- Menurut UU Pengelolaan LH, dampak LH adalah pengaruh perubahan pada lingkungan hidup yg diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan.
- Analisis mengenai dampak LH : kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yg direncanakan pada LH yg diperlukan bagi proses pengambilan keputusan ttg penyelenggaraan suatu usaha dan.atau kegiatan.
- Makin meningkatnya upaya pembangunan menyebabkan semakin meningkat dampaknya thd LH, Oleh krn itu diperlukan upaya pengendalian dampak LH shg resiko thd LH dpt ditekan sekecil mungkin.
- Contoh Dampak LH : Kebocoran Ozon dan Efek Rumah kaca
- Lapisan ozon berfungsi sangat penting dalam menjaga kelangsungan kehidupan di bumi, krn berfungsi untuk melindungi bumi dari radiasi sinar ultraviolet yg dipancarkan oleh matahari.
- Kebocoran lapisan ozon disebabkan oleh polusi udara dan terlepasnya beberapa jenis bahan kimia ke udara, khususnya gas chlorofluorocarbons, chlorin dan bromine.

DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP - 2

- **Efek Rumah Kaca dan Perubahan Iklim**
Secara alamiah sinar matahari yg masuk ke bumi, sebagian akan dipantulkan kembali oleh permukaan bumi ke angkasa. Sebagian sinar matahari yg dipantulkan akan diserap oleh gas-gas di atmosfer yg menyelimuti bumi → gas rumah kaca
- Sinar matahari terperangkap dalam bumi, peristiwa ini disbt efek rumah kaca, karena peristiwanya sama dg rumah kaca, dimana panas yg masuk akan terperangkap di dalamnya, tdk dpt menembus ke luar kaca, shg dapat menghangatkan rumah kaca tsb.
- Gas ydm a.l : CO₂, metana dan nitrous oksida yg dihasilkan oleh berbagai proses di bumi, seperti pembakaran, penebangan hutan, dll
- Akibat efek rumah kaca: pemanasan suhu bumi 2-4,5°C akan menimbulkan berbagai perubahan lingkungan global, sep: pencairan es di kutub, produktivitas tanaman menurun, dll
- Perubahan iklim : perubahan variabel iklim, khususnya suhu udara dan curah hujan yg terjadi secara berangsur-angsur sbg akibat dari berbagai kegiatan manusia, terutama yg berkaitan dg pemakaian bahan bakar fosil dan alih guna lahan.

KONVENSI WINA DAN PROTOKOL MONTREAL

- Konvensi Wina merupakan peraturan umum internasional untuk melindungi lapisan ozon, yang memuat kesepakatan negara anggota untuk mengambil langkah-langkah guna melindungi lapisan ozon dan mendorong dilaksanakannya kerjasama internasional dalam bidang pemantauan, penelitian, pengembangan teknologi alternatif serta alih teknologi.
- Protokol Montreal merupakan pengaturan lebih lanjut dari Konvensi Wina yang mengatur pengawasan produksi, konsumsi dan perdagangan bahan-bahan perusak ozon.
- Indonesia telah meratifikasi Konvensi Wina dan Protokol Montreal melalui Keppres No.23 tahun 1992.

→Kewajiban Indonesia :

- Mengembangkan program perlindungan lapisan ozon di tingkat nasional
- Melaksanakan upaya penghapusan bahan perusak ozon (BPO) secara bertahap sesuai dg ketentuan yg berlaku bagi negara berkembang
- Melaporkan tingkat pemakaian BPO di Indonesia
- Tidak melaksanakan perdagangan BPO dg negara-negara yg belum meratifikasi Konvensi Wina dan Protokol Montreal.

Indonesia berupaya memanfaatkan bantuan dari Multilateral Fund untuk membantu perusahaan nasional yg melakukan penggantian penggunaan BPO. Pemerintah Indonesia telah membantu lebih dari 150 perusahaan, dan berkomitmen untuk menghapus konsumsi BPO sepenuhnya pada akhir tahun 2007.

KOORDINASI TINGKAT NAS & GLOBAL

- Koordinasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan SDA serta untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap berbagai kesepakatan dan komitmen global yg sudah disetujui.
- Keikutsertaan Indonesia dalam berbagai persidangan, konvensi dan kesepakatan global lainnya menambah dan memperkaya informasi yg berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pengelolaan LH nasional.
- * Sampai saat ini telah dikembangkan, diimplementasikan ratusan kesepakatan internasional dalam pengelolaan LH, baik yg sifatnya mengikat sbg konvensi, maupun yg bersifat sukarela seperti kode etik, resolusi, deklarasi, dll.
- Pemrakarsa dan pengelola kesepakatan - kesepakatan tsb terutama adalah UNEP sbg organisasi internasional yg membidangi perlindungan LH.
- Organisasi lainnya : WHO (kesehatan), FAO (pertanian & pangan), WTO (perdagangan), IAEA (tenaga atom), UNESCO (pendidikan), ESCAP (sosial & ekonomi), IUCN (konservasi).



TERIMAKASIH

The background of the slide is a solid, warm orange-brown color. Overlaid on this background is a pattern of stylized, overlapping leaf shapes. The leaves are rendered in a slightly darker shade of the background color, creating a subtle, textured effect. The leaves vary in size and orientation, some pointing upwards and others downwards, giving the impression of a natural, organic growth pattern.

MASYARAKAT MADANI

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan :

- Pengertian, sejarah dan perkembangan masyarakat madani
- Pilar-pilar penegak terwujudnya masyarakat madani
- Keterkaitan masyarakat madani dengan proses demokrasi
- Prospek masyarakat madani di Indonesia

PENDAHULUAN - 1

- Wacana yang telah mengalami proses panjang
- Muncul bersamaan dengan proses modernisasi, terutama pd saat terjadi transformasi dari masy feodal menuju masy Barat modern yg saat itu dikenal dg pd kondisi sosio-kultural suatu bangsa, karena merupakan bangunan yg lahir dari sejarah pergulatan bs Eropa Barat.
- Zbigniew Rau: suatu masy yg berkembang dari sejarah, yg mengandalkan ruang dimana individu dan perkumpulan tempatnya bergabung, bersaing satu sama lain guna mencapai nilai-nilai yg diyakininya.

PENDAHULUAN - 2

- Han Sung-joo: sebuah kerangka hukum yg melindungi dan menjamin hak-hak dasar individu, perkumpulan sukarela yg terbebas dari negara, suatu ruang publik yg mampu mengartikulasikan isu-isu politik, gerakan WN yg mampu mengendalikan diri dan independen, yg secara bersama-sama mengakui norma-norma dan budaya yg menjadi identitas dan solidaritas yg tbtk serta pada akhirnya akan terdapat kelompok inti, yi civil society.
- Kim Sunhyuk: suatu satuan yg tdr dr kelompok-kelompok yg secara mandiri menghimpun dirinya dan gerakan-gerakan dalam masyarakat yg secara relatif otonom dari negara, yg merupakan satuan dasar dari produksi dan masy politik yg mampu melakukan kegiatan olitik dalam suatu ruang publik, guna menyatakan kepeduliannya dan memajukan kepentingannya menurut prinsip pluralisme dan pengelolaan yang mandiri.

PENDAHULUAN -3

Di Indonesia :

- Masyarakat Madani: sistem sosial yg subur yg diazaskan kepada prinsip moral yg menjamin keseimbangan antara kebebasan perorangan dengan kestabilan masyarakat.
- Masyarakat mendorong daya usaha serta inisiatif individu baik dari segi pemikiran, seni, pelaksanaan pemerintahan mengikuti UU dan bukan keinginan individu menjadikan keterdugaan serta ketulusan (transparency system).
- Masyarakat Sipil : prasyarat masyarakat dan negara dalam rangka proses penciptaan dunia secara mendasar baru dan lebih baik
- Masyarakat Kewargaan: konsep yg merupakan respon dari keinginan untuk menciptakan WN sbg bagian integral negara yg mempunyai andil dalam setiap perkembangan dan kemajuan negara.
- Civil Society : wilayah-wilayah kehidupan sosial yg terorganisasi dan bercirikan : ke-sukarela-an, keswasembadaan, keswadayaan, kemandirian tinggi terhadap negara, dan keterkaitan dengan norma-norma atau nilai-nilai hukum yg diikuti oleh warganya.

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN - 1

- ARISTOTELES : sistem kenegaraan dengan komunitas politik tempat warga dapat terlibat langsung dalam berbagai percaturan ekonomi politik dan pengambilan keputusan.
- Adam Fergusson: visi etis dalam kehidupan bermasyarakat. Pemahaman ini digunakan untuk mengantisipasi perubahan sosial yg diakibatkan oleh revolusi industri dan munculnya kapitalisme serta mencoloknya perbedaan antara publik dan individu.
- Thomas Paine: kelompok masyarakat yg memiliki posisi secara diametral dg negara, bahkan dianggap anti tesis dari negara. Dengan demikian negara harus dibatasi sampai sekecil-kecilnya dan merupakan perwujudan dari delegasi kekuasaan yg diberikan oleh masyarakat demi terciptanya kesejahteraan umum.
→ ruang dimana warga dapat mengembangkan kepribadiannya secara bebas dan tanpa paksaan.

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN - 2

- GWF Hegel (1770-1851M): struktur sosial terbagi atas 3, yaitu keluarga, masyarakat madani, dan negara.
 - **Keluarga:** ruang sosialisasi pribadi sebagai anggota masyarakat yang bercirikan keharmonisan.
 - **Masyarakat madani:** lokasi atau tempat berlangsungnya percaturan berbagai kepentingan pribadi dan golongan, terutama kepentingan ekonomi.
 - **Negara:** representasi ide universal yang bertugas melindungi kepentingan politik warganya dan berhak penuh untuk intervensi terhadap masyarakat madani.
- **KARL Max** : masyarakat borjuis dalam konteks hubungan produksi kapitalis, keberadaannya merupakan kendala bagi pembebasan manusia dari penindasan. Karena itu harus dilenyapkan untuk mewujudkan masyarakat tanpa kelas.
- **ALEXIS de Tocqueville:** entitas penyeimbang kekuatan negara.
 - Kekuatan politik dan masyarakat madani adalah yang menjadikan demokrasi di Amerika mempunyai daya tahan.
 - Dengan terwujudnya pluralitas, kemandirian dan kapasitas politik di dalam masyarakat madani, maka WN akan mampu mengimbangi dan mengontrol kekuatan negara.

KARAKTERISTIK MASYARAKAT MADANI

1. **FREE PUBLIC SPHERE:** adanya ruang publik yg bebas sbg sarana dalam mengemukakan pendapat, shg mampu melakukan transaksi wacana dan praksis politik tanpa mengalami distorsi dan kekhawatiran.
 - Ruang publik dpt diartikan sbg wilayah masyarakat /WN yg memiliki akses penuh terhadap setiap kegiatan publik.
2. **DEMOKRATIS:** Satu entitas yg menjadi penegak wacana masyarakat madani, yg dalam menjalankan hidupnya WN memiliki kebebasan penuh menjalankan aktivitas kesehariannya, termasuk berinteraksi dg lingkungannya.
 - Masy dpt berlaku santun dalam pola hubungan interaksi masy sekitarnya dg tidak mempertimbangkan SARA.
3. **TOLERAN :** kesadaran masing-masing ruang individu untuk menghargai dan menghormati pendapat serta aktivitas yg dilakukan oleh kelompok masyarakat lain yg berbeda.
4. **PLURALISME:** tidak dapat dipahami hanya dg sikap mengakui dan menerima kenyataan masy yg majemuk, tetapi harus disertai dg sikap yg tulus untuk menerima kenyataan pluralisme itu sbg sesuatu bernilai positif, dan merupakan rahmat Tuhan
5. **KEADILAN SOSIAL:** keseimbangan dan pembagian yg proporsional terhadap hak dan kewajiban setiap WN yg mencakup seluruh aspek kehidupan.

PILAR PENEGAK MASYARAKAT MADANI - 1

1. LSM: institusi sosial yg dibentuk oleh swadaya masyarakat dg tugas
 - * bantu perjuangkan aspirasi & kepentingan masy yg tertindas;
 - * adakan pemberdayaan masy ttg hal yg signifikan dlm kehidupan
2. PERS: institusi penting dalam penegakan masyarakat madani, krn memungkinkan dapat mengkritisi dan menjadi social control yg dpt mengansalisa serta mempublikasikan berbagai kebijakan pem yg berkenaan dg WN → mengarah pd independensi pers, serta mampu menyajikan berita secara obyektif dan transparan.
3. SUPREMASI HUKUM: setiap WN baik yang duduk dalam pemerintahan maupun sebagai rakyat harus tunduk kepada aturan (hukum) → perjuangan thd hak & kebebasan antar WN dan antar WN dg pemerintah harus dilakukan dg cara-cara yg damai dan sesuai dg hukum yg berlaku.
4. PERGURUAN TINGGI: tempat sivitas akademika sbg bagian dari kekuatan sosial dan masyarakat madani yang bergerak pada jalur **moral force** untuk menyalurkan aspirasi masyarakat dan mengikuti berbagai kebijakan pemerintah.

PILAR PENEGAK MASYARAKAT MADANI -2

Peran Perguruan Tinggi :

- (a) pemihakan yg tegas pd prinsip egalitarianisme yang menjadi dasar kehidupan politik yg demokratis;
 - (b) membangun **political safety net** (mengembangkan & mempublikasikan info secara obyektif dan tidak manipulatif;
 - (c) melakukan tekanan terhadap ketidakadilan dengan cara santun, saling menghormati, demokratis serta meninggalkan cara yg agitatif dan anarkis.
5. PARPOL: wahana bagi WN untuk dapat menyalurkan aspirasi politiknya.

MASYARAKAT MADANI & DEMOKRATISASI

Masyarakat Madani:

- * Rumah persemaian demokrasi
- * Perlambang demokrasi : Pemilu yg bebas rahasia
- * Terdapat nilai-nilai universal ttg pluralisme yg kmd menghilangkan segala bentuk kecenderungan partikularisme dan sekularisme (→ elemen signifikan yg menghargai kebhinekaan dan menghormati setiap keputusan yg diambil 1 gol/individu)
- * Dipahami secara sepintas merupakan format kehidupan alternatif yg mengedepankan semangat demokrasi dan menjunjung tinggi nilai-nilai HAM.
→ Hal ini diberlakukan ketika negara sbg penguasa dan pemerintah tidak bisa menegakkan demokrasi dan HAM dalam menjalankan roda pemerintahannya.